MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA SUKU KATA MELALUI PERMAINAN MEMUKUL KANTONG PLASTIK SUKU KATA PADA KELOMPOK A DI TK HAPPY HOLY KIDS TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PG-PAUD

OLEH :

CUCU NENTI NOVI ROBIAH

NPM: 11.1.01.11.0720

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

CUCU NENTI NOVI ROBIAH
NPM. 11.1.01.11.0720

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA SUKU KATA MELALUI PERMAINAN MEMUKUL KANTONG PLASTIK SUKU KATA PADA KELOMPOK A DI TK HAPPY HOLY KIDS TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 21 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ROSA IMANI KHAN, M.Psi	**HANGGARA B.U, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0705068602	NIDN. 0720058503

Skripsi oleh:

CUCU NENTI NOVI ROBIAH
NPM. 11.1.01.11.0720

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA SUKU KATA MELALUI PERMAINAN MEMUKUL KANTONG PLASTIK SUKU KATA PADA KELOMPOK A DI TK HAPPY HOLY KIDS TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : **Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd**
2. Penguji I : **HANGGARA B.U, M.Pd, M.Psi**
3. Penguji II : **ROSA IMANI KHAN, M.Psi**

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA SUKU KATA MELALUI PERMAINAN MEMUKUL KANTONG PLASTIK SUKU KATA PADA KELOMPOK A DI TK HAPPY HOLY KIDS TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

CUCU NENTI NOVI ROBIAH

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI
KediriJL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Berdasarkan penelitian pembelajaran membaca suku kata pada kelompok A di TK Happy Holy Kids Tulungagung tahun ajaran 2014/2015 masih rendah. Hal ini disebabkan oleh anak merasa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran karena kurang menariknya materi yang disampaikan, anak sering pasif dalam proses pembelajaran di kelas dan guru yang terlalu aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran, anak kurang tertarik pada metode yang digunakan oleh pengajar yakni menggunakan buku dan flash card dalam pembelajaran, dan kurang adanya dorongan dari orang tua kepada anak untuk belajar membaca suku kata.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah penerapan permainan memukul kantong plastik suku kata dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca suku kata pada kelompok A di TK Happy Holy Kids Tulungagung ? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah apakah dengan permainan memukul kantong plastik suku kata dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca suku kata. Hipotesis penelitian adalah permainan memukul kantong plastik suku kata dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca suku kata.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelas kids 1 dengan jumlah keseluruhan 24 anak, 11 anak perempuan dan 13 anak laki-laki yang dilaksanakan dalam tiga siklus tindakan penelitian. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah RKM, RKH, lembar penilaian unjuk kerja, lembar observasi guru dan dokumentasi kegiatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan permainan memukul kantong plastik suku kata terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca suku kata pada anak kelas kids 1 di TK Happy Holy Kids Tulungagung. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase pencapaian dari pra tindakan sampai siklus tiga sebesar 81,25%.

Penelitian ini direkomendasikan bagi guru untuk mengatasi permasalah membaca suku kata yang ada di kelas. Bagi kepala sekolah supaya dapat membantu guru untuk menyediakan media sebagai pendukung pembelajaran. Dan bagi peneliti lain, disarankan untuk dapat melakukan pembaharuan sehingga penelitiannya lebih baik.

Kata Kunci : *Kemampuan membaca suku kata, permainan memukul kantong plastik suku kata*

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah seorang anak yang usianya belum memasuki suatu lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar (SD) dan biasanya mereka tetap tinggal di rumah atau mengikuti kegiatan dalam bentuk berbagai lembaga pendidikan pra-sekolah, seperti kelompok bermain, taman kanak-kanak, atau taman penitipan anak. Anak usia dini adalah anak yang berusia nol sampai lima tahun. Sedangkan pada hakekatnya anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Dalam berbagai penelitian menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia nol sampai lima tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Taman Kanak-kanak Happy Holy Kids Tulungagung, khususnya pada anak Kelas A, dengan alasan efektivitas dan efisiensi waktu, semua sumber dan media belajar banyak didukung oleh buku-buku penunjang dan juga *Flash Card* yang dianggap praktis dan sudah menyediakan kegiatan membaca suku kata.

Penggunaan buku penunjang dan juga *Flash Card* dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam kegiatan pengembangan kemampuan membaca menyebabkan kurang dipertimbangkannya dan kurang dioptimalkannya penggunaan keberagaman media dan sumber belajar lain sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga anak sering pasif di kelas dan guru terlalu aktif dalam menyampaikan materi pelajaran. Serta kurang adanya dorongan dari orang tua kepada anak untuk belajar membaca suku kata. Berdasarkan hasil belajar membaca permulaan anak, dari 24 anak, 1 anak mendapat bintang 4 (4★), 4 anak mendapat bintang 3 (3★), 5 anak mendapat bintang 2 (2★), dan 14 anak mendapat bintang 1 (1★).

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi perkembangan dan besarnya dampak yang ditimbulkan apabila kemampuan membaca tidak dikembangkan dan dikuasai anak, maka sangat perlu dilakukan tindakan mengembangkan kemampuan membaca suku kata pada anak kelompok usia empat sampai lima tahun di Taman Kanak-kanak Happy Holy Kids Tulungagung. Dalam penelitian ini, pengembangan kemampuan membaca suku kata dilakukan dengan metode demonstrasi melalui kegiatan bermain dengan menggunakan media kantong plastik suku kata.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan memilih judul Mengembangkan Kemampuan Membaca Suku Kata Melalui Permainan Memukul Kantong Plastik Suku Kata Pada Kelompok A Di Tk Happy Holy Kids Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Kemampuan Membaca

Membaca merupakan salah satu aspek penting yang diajarkan, karena membaca merupakan kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Hal ini ditegaskan oleh Grellt (dalam Muchlisoh dkk, 1992), bahwa membaca mempengaruhi kemampuan berbicara sehingga dapat dikatakan bahwa membaca merupakan aspek kebahasaan yang berfungsi sebagai pintu awal dalam membuka cakrawala berpikir seseorang.

a. Pengertian Membaca

Juel (dalam Sandjaja, 2005) membaca adalahh proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan. Sehingga hasil akhir dari proses membaca adalah seseorang mampu membuat inti sari dari bacaan.

b. Pengertian Membaca Suku Kata

Siswianti (2011) menyatakan bahwa suku kata adalah huruf atau gabungan huruf yang bisa dibunyikan, misalnya la, nya, se, ma, bo, dst.

Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa membaca suku kata adalah membunyikan dua huruf gabungan dari huruf konsonan dan huruf vokal secara bersamaan dalam satu ketukan atau satu hembusan nafas. Misalnya l + a = la, b + i = bi, k + u = ku, dan lain-lain.

c. Jenis-jenis Membaca

Menurut Tarigan (1984), jenis-jenis membaca tampak seperti berikut :

1) Membaca nyaring
2) Membaca dalam hati

d. Faktor-faktor yang Mepengaruhi Perkembangan Membaca

Faktor-faktor yang mempengaruhi menurut Lamb dan Arnol (dalam Farida, 2007) adalah sebagai berikut :

1) Faktor fisiologis
2) Faktor intelektual
3) Faktor lingkungan
   a) Latar belakang dan pengalaman anak di rumah
   b) Faktor sosial ekonomi
   c) Faktor psikologis

      Faktor ini mencakup :

      (1) Motivasi
      (2) Minat

e. Perkembangan Membaca Anak Usia 4 – 5 Tahun

Untuk mengajarkan kemampuan membaca pada anak TK, guru perlu mengetahui tahapan perkembangan kemampuan membaca pada anak. Menurut Cochrane Efal (dalam Dhieni, 2005), perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia empat sampai enam tahun berlangsung dalam lima tahap yakni :

1) Tahap Fantasi (*Magical Stage*)
2) Tahap Pembetukan Konsep Diri (*Self Concept Stage*)
3) Tahap Membaca Gambar (*Bridging Reading Stage*)
4) Tahap Pengenalan Bacaan (*Take-off Reader Stage*)
5) Tahap Membaca Lancar (*Independent Reader Stage*)

f. Dasar-dasar Kemampuan Kesiapan Membaca

Sebelum mengajarkan membaca pada anak, dasar-dasar kemampuan membaca atau kemampuan kesiapan membaca perlu dikuasai anak terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar guru dapat mengetahui apakah anak sudah siap diajarkan membaca. (www.riniraihan.wordpress.com) menjelaskan bahwa kemampuan kesiapan membaca yang perlu dikembangkan adalah sebagai berikut :

1) Kemampuan membedakan auditorial
2) Kemampuan diskriminasi visual.
3) Kemampuan membuat hubungan suara-simbol.
4) Kemampuan perseptual motoris.
5) Kemampuan bahasa lisan.
6) Membangun sebuah latar belakang pengalaman.
7) Interpretasi gambar.
8) Progesi dari kiri ke kanan.
9) Kemampuan merangkai.
10) Penggunaan bahasa mulut.
11) Pengenalan melihat kata.
12) Lateralisasi.
13) Koordinasigerak.

Tanda-tanda kesiapan membaca

1) Apakah anak sudah dapat memahami bahasa lisan ?
2) Apakah anak sudah dapat mengujarkan kata-kata dengan jelas?
3) Apakah anak sudh dapat megingat kata-kata?
4) Apakah anak sudah dapat mengujarkan bunyi huruf?

5) Apakah anak sudah menunjukkan minat membaca?
6) Apakah anak sudah dapat membedakan bunyi dengan baik?

g. Fungsi Perkembangan Membaca Suku Kata

Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan kebiasaan membaca buku bagi anak (www.bimba-aiueo.com). Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Menambah kosa kata anak
2) Meningkatkan keterampilan komunikasi
3) Melatih kemampuan berpikir logis
4) Melatih konsentrasi

h. Prinsip-prinsip Pelaksanaan Kegiatan dalam Pengembangan Membaca

Untuk mengembangkan kemampuan membaca suku kata pada anak usia empat sampai lima tahun di taman kanak-kanak secara optimal, perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut (Ditjen pembinaan TK dan SD, 2007) :

1) Memberikan kebebasan ekspresi pada anak.
2) Melakukan pengaturan waktu, tempat, media (alat dan bahan) agar dapat merangsang anak untuk kreatif.
3) Memberikan bimbingan kepada anak untuk menemukan teknik/cara yang baik dalam melakukan kegiatan dengan berbagai media.
4) Menumbuhkan keberanian anak dan hindarkan petunjuk yang dapat merusak keberanian dan perkembangan anak.
5) Membimbing anak sesuai dengan kemampuan dan taraf perkembangan.
6) Memberikan rasa gembira dan ciptakan suasana yang menyenangkan pada anak.
7) Melakukan pengawasan menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan

i. Metode Pengembangan Membaca

Metode pengembangan membaca suku kata pada anak usia dini menurut Miller (dalam Hapidzcs.wordpress.com) adalah :

1) Pendekatan pengalaman bahasa
2) Fonik
3) Lihat dan katakan
4) Metode pendukung konteks

2. Permainan

a. Pengertian Permainan

Permainan merupakan sebuah aktivitas rekreasi dengan tujuan bersenang-senang, mengisi waktu luang, atau berolahraga ringan. Permainan biasanya dilakukan sendiri atau bersama-sama (www.wikipedia.org).

b. Jenis-jenis Permainan

Berikut ini jenis-jenis permainan *edukatif* (mendidik) untuk anak (avicennaedu.wordpress.com,) :

1) Permainan mengasah otak
2) Permainan membentuk fisik
3) Permainan melatih sosialisasi
4) Permainan membentuk kepribadian

3. Permainan Kantong Plastik Suku Kata

a. Pengertian Kantong Plastik Suku Kata

Kantong plastik suku kata adalah kantong yang terbuat dari plastik yang didalamnya terdapat *flash card* (kartu pintar) dengan diberi tulisan suku kata seperti lu, la, le, ba, ku, hi, ho, ka, be, dan lain sebagainya yang sudah dilaminating, serta diberi air supaya dapat menggelembung serta lebih menarik.

b. Langkah-langkah Menyiapkan Permainan Kantong Plastik Suku Kata

1) Guru menyiapkan kantong plastik ukuran 1 kg
2) Guru membuat *flash card* suku kata dan dilaminating serta dipotong ukuran 10 cm^2
3) *Flash card* dimasukkan kedalam plastik kosong, kemudian diisi dengan air sebanyak setengah plastik lalu diikat dengan tali dan digantung pada tiang atau tali yang telah disediakan (seperti menjemur baju)

c. Cara Memainkan Permainan Kantong Plastik Suku Kata

1) Anak-anak berbaris di halaman sekolah dengan menggunakan sandal serta celemek yang terbuat dari plastik.
2) Anak-anak mengambil kertas suku kata yang digulung dalam mangkuk kecil dan membacanya.
3) Anak-anak diberi waktu 20 detik untuk membaca serta menghafalkan suku kata yang telah mereka ambil dalam mangkuk kecil dan dimasukkan kedalam saku.
4) Guru memberi contoh terlebih dahulu cara bermain dalam permainan kantong plastik suku kata yaitu dengan cara memukul kantong plastik suku kata yang sesuai dengan suku kata yang telah diambil dan dibaca. Misalnya la, jadi anak harus memukul kantong plastik suku kata yang bertuliskan la.

d. Manfaat Permainan Kantong Plastik Suku kata

Manfaat dari permainan kantong plastik suku kata adalah anak dapat belajar menghafal suku kata serta belajar untuk dapat mengingat dengan cepat apa yang telah dibaca dengan cara mengaplikasikannya dalam sebuah permainan yaitu memukul kantong plastik suku kata sesuai dengan yang mereka baca. Selain itu, permainan ini juga dapat meningkatkan konsentrasi anak dalam belajar membaca suku kata, disiplin dalam mengikuti aturan permainan, serta mengajarkan anak untuk dapat bersikap sportif.

4. Kerangka Berpikir

Pembelajaran dan penyediaan media dalam mengembangkan kemampuan membaca suku kata pada kelompok A di TK Happy Holy Kids Tulungagung tahun ajaran 2014-2015 kurang beragam dan kurang menarik bagi anak. Hal tersebut menyebabkan kemampuan anak dalam membaca suku kata menjadi kurang maksimal.

Dengan demikian, peneliti mencari sebuah metode yang lebih kreatif dan menarik bagi anak agar dapat meningkatkan minat anak dalam membaca suku kata. Anak diajak untuk belajar membaca suku kata melalui permainan memukul kantong plastik suku kata dengan menggunakan stik.

Dengan demikian, anak berlatih untuk dapat membaca dengan cepat dan dapat mengingat suku kata yang telah dibacanya. Karena dengan melakukan permainan memukul kantong plastik suku kata, anak belajar untuk lebih berkonsentrasi dalam belajar membaca suku kata. Sehingga dengan demikian, kemampuan anak dalam membaca suku kata akan lebih meningkat.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Happy Holy Kids dusun Ringinagung, desa Ringinpitu, kecamatan Kedungwaru, Tulungagung tahun ajaran 2014-2015.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart. Adapun model yang

dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Targart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu : 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan tindakan, 3. Pengamatan dan 4. Refleksi (Arikunto, 2010).

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data

a. Unjuk Kerja

Instrument Unjuk Kerja

No	Nama	Kemampuan Membaca Suku Kata menggunakan Media Kantong Plastik Suku Kata			
		1★	2★	3★	4★
1	Catharina Ivonne Kaligis				
2	Dave Hanzwen Nepa W.S				
3	Deo Bernand Wisoyo				
4	Enzo Sebastian Koo				
5	Fiorenzia Levia Dewanto				
6	Jeffrey P. Irawan				
7	Jennifer Marvella Cristie				
8	Jonathan Alexander Chandra				
9	Jonathan Hu				
10	Jophiel Stanley Singgih				
11	Kaythlin Faith Love Susilo				
12	Lionell Camilo S				
13	Marco Richie Wenas				
14	Marvellous Axel H.				
15	Mega Kurniawati				
16	Milinka Imanuela Hadisoesanto				
17	Nathan Hamerson				
18	Nathania Hamerson				
19	Nicholas Melvin				
20	Nony Mercylia Agustina				
21	Rafaella Ashley Yusianto				
22	Richelle Wang				
23	Valencia Kaynori				
24	Yosua Amadeo Tjiara				

b. Observasi

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Ketera-ngan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam permainan kantong plastik suku kata dapat dipahami oleh anak				
2	Guru mengajak anak untuk aktif dalam membaca suku kata yang terdapat pada *flash card* dan kantong plastik suku kata				
3	Permainan memukul kantong plastik suku kata dapat memusatkan perhatian anak				
4	Guru memotivasi anak untuk belajar dengan lebih baik				

c. Dokumentasi

Menurut IGAK Wardhani (2008) dokumen/catatan harian tentang guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung, atau segera setelah pembelajaran selesai.

D. Teknik Analisa Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
N = jumlah anak keseluruhan

Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

Kenaikan Kemampuan Membaca

Rentang Nilai	Kategori	Bobot
90 % – 100 %	Sangat Meningkat	4
70 % – 89 %	Meningkat	3
60 % – 69 %	Kurang Meningkat	2
0 % – 59 %	Tidak Meningkat	1

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : Senin, 26 Januari 2015

Siklus II : Senin, 2 Februari 2015

Siklus III : Kamis, 5 Februari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Sekilas Tentang setting Penelitian

TK Happy Holy Kids Dalam pengamatan peneliti, kemampuan membaca suku kata pada anak kelompok A di TK Happy Holy Kids Tulungagung masih kurang. Hal tampak ketika anak membaca suku kata masih banyak yang belum lancar dan masih dibantu.

B. Diskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Membaca Suku Kata Anak (Pra Tindakan)

No	Nama	Kemampuan Membaca Suku Kata			
		1★	2★	3★	4★
1	Catharina Ivonne Kaligis	√			
2	Dave Hanzwen Nepa W.S	√			
3	Deo Bernand Wisoyo	√			
4	Enzo Sebastian Koo			√	
5	Fiorenzia Levia Dewanto	√			
6	Jeffrey P. Irawan		√		
7	Jennifer Marvella Cristie	√			
8	Jonathan Alexander Chandra				√
9	Jonathan Hu	√			
10	Jophiel Stanley Singgih			√	
11	Kaythlin Faith Love Susilo		√		
12	Lionell Camilo S		√		
13	Marco Richie Wenas			√	
14	Marvellous Axel H.			√	
15	Mega Kurniawati	√			
16	Milinka Imanuela Hadisoesanto	√			
17	Nathan Hamerson	√			
18	Nathania Hamerson	√			
19	Nicholas Melvin	√			
20	Nony Mercylia Agustina		√		
21	Rafaella Ashley Yusianto	√			
22	Richelle Wang	√			
23	Valencia Kaynori	√			
24	Yosua Amadeo Tjiara		√		

$$P = \frac{(14\times1)+(6\times2)+(4\times3)+(4\times4)}{(24\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{14+10+12+4}{96}\times100\%$$

$$P = \frac{40}{96}\times100\% = 41{,}67\%$$

2. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

a. RKH, RKM.
b. Menggunakan media kantong plastik suku kata
c. Menyiapkan lembar observasi dan unjuk kerja.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan
   1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam dua kali pertemuan bersama kolaborator yang meliputi :
      a) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
      b) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   2) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media kantong plastik suku kata.
   3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak didik, aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Secara garis besar, kegiatannya adalah :

1) Guru menunjukkan berbagai macam suku kata dalam bentuk *flash card*
2) Guru mengenalkan media kantong plastik suku kata kepada anak.
3) Guru memberi contoh cara membaca suku kata yang terdapat pada *flash card* dan anak menirukannya.
4) Guru memberi contoh cara memainkan dan peraturan dalam permainan memukul kantong plastik suku kata.
5) Anak mengambil gulungan kertas kecil yang bertuliskan suku kata, dan membaca serta menghafalkan suku kata tersebut.
6) Anak memukul kantong plastik suku kata yang sesuai dengan gulungan kertas suku kata yang dibawanya secara bergantian .

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I:

1) Data kemampuan membaca suku kata anak Siklus I

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Membaca Suku Kata Anak (Siklus I)

No	Nama	Kemampuan Membaca Suku Kata Menggunakan Media Kantong Plastik Suku Kata			
		1★	2★	3★	4★
1	Catharina Ivonne Kaligis	√			
2	Dave Hanzwen Nepa W.S	√			
3	Deo Bernand Wisoyo	√			
4	Enzo Sebastian Koo			√	
5	Fiorenzia Levia Dewanto	√			
6	Jeffrey P. Irawan		√		
7	Jennifer Marvella Cristie	√			
8	Jonathan Alexander Chandra				√
9	Jonathan Hu	√			
10	Jophiel Stanley Singgih			√	
11	Kaythlin Faith Love Susilo		√		
12	Lionell Camilo S		√		
13	Marco Richie Wenas			√	
14	Marvellous Axel H.			√	
15	Mega Kurniawati	√			
16	Milinka Imanuela Hadisoesanto	√			
17	Nathan Hamerson		√		
18	Nathania Hamerson	√			
19	Nicholas Melvin	√			
20	Nony Mercylia Agustina		√		
21	Rafaella Ashley Yusianto		√		
22	Richelle Wang		√		
23	Valencia Kaynori	√			
24	Yosua Amadeo Tjiara		√		
Jumlah		11	8	4	1
Prosentase		45,83 %	33,33 %	16,67 %	4,17 %

$$P = \frac{(11\times1)+(8\times2)+(4\times3)+(1\times4)}{(24\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{11+16+12+4}{96}\times100\%$$

$$P = \frac{43}{96}\times100\% = 44{,}79\%$$

Berdasarkan hasil analisa diatas prosentase kemampuan membaca suku kata sebesar 44,79 % masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah.

2) Data kemampuan Guru siklus I

LembarObservasi Guru (Siklus I)

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam permainan kantong plastik suku kata dapat dipahami oleh anak		√	
2	Guru mengajak anak untuk aktif dalam membaca suku kata yang terdapat pada *flash card* dan kantong plastik suku kata		√	
3	Permainan memukul kantong plastik suku kata dapat memusatkan perhatian anak		√	
4	Guru memotivasi anak untuk belajar		√	

	dengan lebih baik			

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan siklus I. Adapun perbandingannya sebagai berikut:

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Membaca Suku Kata Anak Pada Pra Tindakan dan Pelaksanaan Siklus I

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Peningkatan
Prosentase Rata-rata Kemampuan Membaca Suku Kata Anak	41,67%	44,79%	3,12%

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan tindakan siklus I antara lain :

1) Anak kurang konsentrasi karena kegiatan dilakukan dalam kelompok besar.
2) Waktu yang tersedia untuk pembelajaran kurang maksimal karena anak-anak kurang konsentrasi dalam melaksanakan permaian.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam satu kali pertemuan bersama kolaborator yang meliputi:
   a) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).
   b) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2) Membagi jumlah anak menjadi 2 kelompok.
3) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media kantong plastik suku kata.
4) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak didik, aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Secara garis besar, kegiatannya adalah :

1) Guru membagi jumlah anak menjadi 2 kelompok.
2) Guru menunjukkan berbagai macam suku kata dalam bentuk *flash card.*
3) Guru mengenalkan media kantong plastik suku kata kepada anak.
4) Guru memberi contoh cara membaca suku kata yang terdapat pada *flash card* dan anak menirukannya.
5) Guru memberi contoh cara memainkan dan peraturan dalam permainan memukul kantong plastik suku kata.
6) Anak mengambil gulungan kertas kecil yang bertuliskan suku kata, dan membaca serta menghafalkan suku kata tersebut.
7) Anak memukul kantong plastik suku kata yang sesuai dengan gulungan kertas suku kata yang dibawanya secara bergantian .
8) Membicarakan kegiatan yang sudah dilaksanakan pada hari itu juga.
9) Agar anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan selanjutnya, maka guru memberikan motivasi yang menarik tentang kegiatan yang akan

dilaksanakan pada hari berikutnya.

10) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memimpin doa dan salam.
11) Guru mengevaluasi anak didik dari kegiatan sehari.

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II:

1) Data kemampuan membaca

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Membaca Suku Kata Anak (Siklus II)

No	Nama	Kemampuan Membaca Suku Kata Menggunakan Media Kantong Plastik Suku Kata			
		1★	2★	3★	4★
1	Catharina Ivonne Kaligis	√			
2	Dave Hanzwen Nepa W.S		√		
3	Deo Bernand Wisoyo	√			
4	Enzo Sebastian Koo				√
5	Fiorenzia Levia Dewanto		√		
6	Jeffrey P. Irawan			√	
7	Jennifer Marvella Cristie	√			
8	Jonathan Alexander Chandra				√
9	Jonathan Hu		√		
10	Jophiel Stanley Singgih			√	
11	Kaythlin Faith Love Susilo			√	
12	Lionell Camilo S				√
13	Marco Richie Wenas				√
14	Marvellous Axel H.				√
15	Mega Kurniawati	√			
16	Milinka Imanuela Hadisoesanto		√		
17	Nathan Hamerson		√		
18	Nathania Hamerson		√		
19	Nicholas Melvin		√		
20	Nony Mercylia Agustina			√	
21	Rafaella Ashley Yusianto		√		
22	Richelle Wang		√		
23	Valencia Kaynori		√		
24	Yosua Amadeo Tjiara		√		
Jumlah		4	11	4	5
Prosentase		16,67 %	45,83 %	16,67 %	20,83 %

$$P = \frac{(4\times1)+(1\times2)+(4\times3)+(6\times4)}{(24\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{4+22+12+20}{96}\times100\%$$

$$P = \frac{58}{96}\times100\% = 60{,}41\%$$

Berdasarkan hasil analisa diatas prosentase kemampuan membaca suku kata sebesar 60,41 % masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah.

2) Data Kemampuan Guru Siklus II

Lembar Observasi Guru (Siklus II)

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam permainan kantong plastik suku kata dapat dipahami oleh anak	√		
2	Guru mengajak anak untuk aktif dalam membaca suku kata yang terdapat pada *flash card* dan kantong plastik suku kata		√	
3	Permainan memukul kantong plastik suku kata dapat memusatkan perhatian anak	√		
4	Guru memotivasi anak untuk belajar dengan lebih baik		√	

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan siklus I dan siklus II. Adapun perbandingannya sebagai berikut:

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Membaca Suku Kata Anak Pada Pra Tindakan dan Pelaksanaan Siklus I dan II

Keterangan	Prosentase Rata-rata Kemampuan Membaca Suku Kata

Pra Tindakan	41,67%
Siklus I	44,79%
Siklus II	60,41%
Peningkatan	18,74 %

Berdasarkan penelitian dan saran kolabolator, beberapa hal yang harus diperhatikan pada tindakan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Membagi jumlah anak menjadi 2 kelompok.
2) Mengatur pembagian anggota kelompok lebih merata dengan tingkat kemampuan yang bervariasi dan seimbang agar pembelajaran dapat lebih maksimal, sehingga dapat memotivasi anak dalam membaca suku kata.

5. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

a. Tahap Perencanaan

1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam satu kali pertemuan bersama kolaborator yang meliputi :
   a) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).
   b) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2) Membagi jumlah anak menjadi 2 kelompok dengan anggota kelompok yang kemampuannya lebih bervariasi.
3) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media kantong plastik suku kata.
4) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak didik, aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Secara garis besar, kegiatannya adalah :

1) Guru membagi jumlah anak menjadi 2 kelompok dengan kemampuan membaca yang bervariasi.
2) Guru menunjukkan berbagai macam suku kata dalam bentuk *flash card*.
3) Guru mengenalkan media kantong plastik suku kata kepada anak.
4) Guru memberi contoh cara membaca suku kata yang terdapat pada *flash card* dan anak menirukannya.
5) Guru memberi contoh cara memainkan dan peraturan dalam permainan memukul kantong plastik suku kata.
6) Anak mengambil gulungan kertas kecil yang bertuliskan suku kata, dan membaca serta menghafalkan suku kata tersebut.
7) Anak memukul kantong plastik suku kata yang sesuai dengan gulungan kertas suku kata yang dibawanya secara bergantian .
8) Membicarakan kegiatan yang sudah dilaksanakan pada hari itu juga.
9) Agar anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan selanjutnya, maka guru memberikan motivasi yang menarik tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari berikutnya.
10) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memimpin doa dan salam.
11) Guru mengevaluasi anak didik dari kegiatan sehari.

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus III:

1) Data kemampuan membaca

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Membaca Suku Kata Anak (Siklus III)

No	Nama	Kemampuan Membaca Suku Kata Menggunakan Media Kantong Plastik Suku Kata			
		1★	2★	3★	4★
1	Catharina Ivonne Kaligis			√	
2	Dave Hanzwen Nepa W.S		√		
3	Deo Bernand Wisoyo			√	
4	Enzo Sebastian Koo				√
5	Fiorenzia Levia Dewanto			√	
6	Jeffrey P. Irawan				√
7	Jennifer Marvella Cristie		√		
8	Jonathan Alexander Chandra				√
9	Jonathan Hu			√	
10	Jophiel Stanley Singgih				√
11	Kaythlin Faith Love Susilo				√
12	Lionell Camilo S				√
13	Marco Richie Wenas				√
14	Marvellous Axel H.				√
15	Mega Kurniawati			√	
16	Milinka Imanuela Hadisoesanto			√	
17	Nathan Hamerson			√	
18	Nathania Hamerson			√	
19	Nicholas Melvin			√	
20	Nony Mercylia Agustina			√	
21	Rafaella Ashley Yusianto			√	
22	Richelle Wang			√	
23	Valencia Kaynori		√		
24	Yosua Amadeo Tjiara				√
Jumlah		0	3	12	9
Prosentase		0 %	12,5 %	50 %	37,5 %

$$P = \frac{(0\times1)+(3\times2)+(12\times3)+(9\times4)}{(24\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{0+6+36+36}{96}\times100\%$$

$$P = \frac{78}{96}\times100\% = 81{,}25\%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan membaca suku kata anak pada siklus III sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

2) Data Kemampuan Guru Siklus III

Lembar Observasi Guru (Siklus III)

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam permainan kantong plastik suku kata dapat dipahami oleh anak	√		
2	Guru mengajak anak untuk aktif dalam membaca suku kata yang terdapat pada *flash card* dan kantong plastik suku kata	√		
3	Permainan memukul kantong plastik suku kata dapat memusatkan perhatian anak	√		
4	Guru memotivasi anak untuk belajar dengan lebih baik	√		

d. Tahap refleksi

Pelaksanaan refleksi dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan siklus I sampai siklus III. Adapun perbandingannya sebagai berikut:

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Membaca Suku Kata Anak Pada Pra Tindakan dan Pelaksanaan Siklus I, II, III

Keterangan	**Prosentase Rata-rata Kemampuan Membaca Suku Kata**
Pra Tindakan	41,67%
Siklus I	44,79%
Siklus II	60,41%
Siklus III	81,25%
Peningkatan	39,58%

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus III telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca suku kata dengan penggunaan permainan memukul kantong plastik suku kata yaitu telah melampaui target keberhasilan yang telah ditetapkan sebesar 75%.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dicapai Berdasarkan hasil yang dicapai pada pratindakan dan siklus I, ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari diterapkannya strategi pembelajaran ini. Beberapa catatan negatif yang belum teratasi pada siklus I, telah dilakukan perbaikan pada siklus II agar capaian hasil yang diperoleh lebih baik.

Keberhasilan terjadi pada siklus III peneliti merancang pembelajaran yang lebih efektif dan memberikan keleluasan bagi anak untuk melakukan kegiatan membaca suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca suku kata anak yaitu dengan membagi jumlah anak dalam kelompok dengan kemampuan yang beragam.

Aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan metode dan langkah pembelajaran dengan baik.

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam proses mengajar, khususnya dalam hal pengembangan membaca suku kata dengan menggunakan permainan memukul kantong plastik suku kata pada anak Kelas Kids 1 TK Happy Holy Kids Tulungagung pada Tahun Pelajaran 2014-2015 dapat meningkatkan. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan. Berikut ini adalah Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Membaca Suku Kata Anak Pada Pra Tindakan sampai dengan Siklus III.

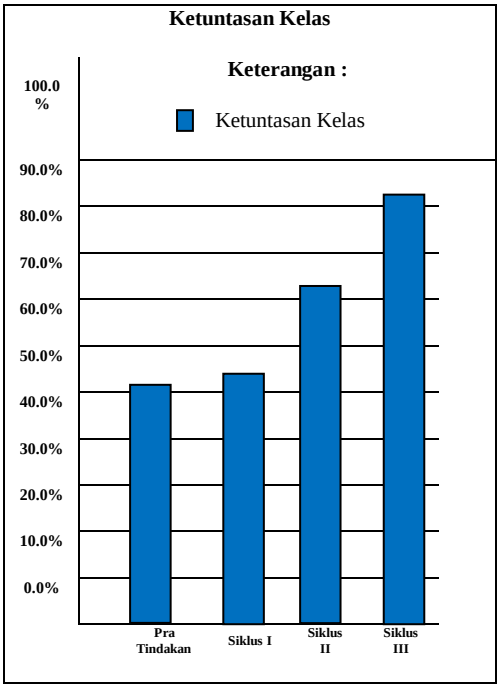

Gambar diatas menjelaskan bahwa terjadi kenaikan prosentase kemampuan membaca suku kata anak dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Berarti tindakan guru berhasil dengan demikian ***hipotesis tindakan diterima.***

A. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit

kendala. Karena peralatan yang digunakan dalam permainan memukul kantong plastik suku kata tidaklah sulit dalam pengadaannya. Hanya saja kondisi cuacanya yang kurang mendukung, sehingga harus mencari hari dan tempat yang tepat.

2. Keterbatasan

Sedangkan keterbatasan yang peneliti alami dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada saat pelaksanaan siklus I dimana keterbatasan luas tempat sangat mempengaruhi hasil penelitian, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelas Kids 1 di TK Happy Holy Kids Tulungagung, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan memukul kantong plastik suku kata dalam pembelajaran terbukti dapat mengembangkan kemampuan membaca suku kata pada anak Kelas Kids 1 di TK Happy Holy Kids Tulungagung Tahun Ajaran 2013-2014.

B. Saran

1. Bagi Guru

Pembelajaran dengan menggunakan permainan memukul kantong plastik suku kata ini dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi masalah kemampuan membaca suku kata.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kiranya dengan adanya penelitian ini, Kepala Sekolah bisa membantu guru untuk menyediakan media tersebut untuk mendukung pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama dengan yang dilakukan oleh peneliti, disarankan untuk menggunakan media yang lebih menarik dan melakukan pembaharuaan sehingga hasil penelitianya akan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini, 2006. *Penelitian tindakan kelas.* Jakarta : Bumi Aksara

Avicennaedu.wordpress.com, Macam-macam Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini, 2013. (online), tersedia : http://www.lesprivatsurabaya.net/macam-macam-permainan-mendidikedukatif-untuk-anak/, diunduh Minggu, 16 November 2014

Bimba, 12 Manfaat Membaca Bagi Anak, 2013. (online), tersedia : http://www.bimba-aiueo.com/12-manfaat-membaca-bagi-anak.html, diunduh 10 November 2014

Dhieni, Nurbiana, 2009. *Metode pengembangan bahasa.* Jakarta : Universitas Terbuka

_____2005. *metode pengembangan bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka

Faisal Nizbah, Cara Membaca Cepat Anak, 2013. (online), tersedia: http://blogspot.com/2013/06/faktor-faktof-yang-mempengaruhi.html?m=1, diunduh 9 November 2014

Fry, Ron, 2008. Belajar lebih cerdas, bukan lebih keras, Jakarta : PT. Bhuana Ilmu Populer

Hapidzch, Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini, 2012. (online), tersedia : https://hapidzch.wordpress.com/2012/10/04/pengembangan-kemampuan-membaca-anak-usia-dini, diunduh 16 November 2014

Hidayani Rini, dkk, 2007. *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta:Universitas Terbuka.

Jhoe Fachru, Membaca Suku Kata 2013. (online), tersedia : http://ruangbacabajang.blogspot.com/2013/05/suku-kata.html?m=1, diunduh Minggu, 16 November 2014

Kompasiana, Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Aanak Taman Kanak-kanak Melalui Media Kartu Suku Kata Bergambar, 2014. (online), tersedia : http://media.kompasiana.com/new-media/2014/02/28/pendidikan-anak-usia-dini-635366.html, diunduh 16 November 2014

Mubarok, M. Mufti, Plus BCM Rahasia Cerdas Belajar Sambil Bermain, Surabaya: PT. Java Pustaka Media Utama, 2008

Ranins, 12 Manfaat Membaca Bagi Anak, 2013. (online), tersedia : http://www.bimba-aiueo.com/12-manfaat-membaca-bagi-anak.htm, diunduh 10 November 2014

Richa, Kemampuan Membaca Anak Usia Dini, 2012. (online), tersedia : http://skripsikupaud.blogspot.com/2012/10/ptk-kemampuan-membaca-aud.html?m=1, diunduh 9 November 2014

Ririn Raihan, Pengembangan Membaca Anak Usia Dini, 2014. (online), tersedia : http://riniraihan.wordpress.com/2012/04/18/pengembangan-membaca-anak-usia-dini-dengan-media-flash-card.html, diunduh 16 November 2014

Suharsono, 2004. Mencerdaskan anak, Jakarta : Inisiasi press

Sujiono, Nurani Yuliani, 2009. *Konsep dasar anak usia dini.* Jakarta : PT Indeks

Surviani, Istanti, dkk, 20 Point Penting dalam Menghias Jiwa & Perilaku Anak, Bandung: Pustaka Ulumuddin, 2004

Tarigan, Henry Guntur, 2008. *Membaca sebagai suatu keterampilan bahasa.* Bandung : Percetakan Angkas

Universitas Nusantara Kediri, 2012. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*, Kediri.

Wikipedia, Definisi Suku Kata, 2014. (online), tersedia : http://id.m.wikipedia.org/wiki/suku_kata.html. Diunduh 16 November

_____, Definisi Suku Kata, 2014. (online), tersedia : http://id.m.wikipedia.org/wiki/permainan.html?, Diunduh 16 November